



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Analisis Konten Materi Teks Pidato SD dalam Aplikasi Video Pembelajaran

Rina Suprihatin¹, Seni Apriliya², Yusuf Suryana³

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Email: rinasuprihatin18@upi.edu¹, seni_apriliya@upi.edu², yusufsuryana@upi.edu³

Abstract

This research is based on the need for video learning media for speech text material. Previous research suggests that the results of using video media in learning to write speeches students on average get scores above the minimum completeness criteria. But there are still educators who are unable to make learning videos according to their needs because they do not know how to design good video content. One popular online Bimbel application and use instructional video is Ruangguru application. The research objective to describe the speech text material content sixth grade elementary school in lesson Ruangguru application. This study uses content analysis methods and interviews with Indonesian language master teachers in the Ruangguru application. Sources of research data are learning videos on the Leadership theme, the sub-themes of Leaders Around Me, speech text material in the Ruangguru application. The results showed that, the content in the Leadership theme video, the sub-theme of Leaders Around Me, speech text material, contains the structure of the speech text, namely opening; content; and closing, but there are indicators that are lacking in the structure of the opening text, namely acknowledgment and gratitude; with KD Knowledge for grade VI elementary school; there is a speech text function; and there are linguistic rules of speech text. Thus, the expected results of this research can be an example or guideline for making quality speech text learning videos, by avoiding components that are lacking in the opening section of the speech text structure indicator.

Keywords: Ruangguru application, instructional video media; speech text.

Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada kebutuhan media video pembelajaran materi teks pidato. Penelitian terdahulu mengemukakan hasil penggunaan media video dalam pembelajaran menulis pidato siswa rata-rata memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimum. Tetapi masih terdapat pendidik belum mampu membuat video pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, dikarenakan tidak mengetahui bagaimana merancang konten video yang baik. Salah satu aplikasi bimbel online populer dan menggunakan video pembelajaran adalah aplikasi Ruangguru. Tujuan penelitian ini untuk menjabarkan konten materi teks pidato kelas VI SD dalam video pembelajaran aplikasi Ruangguru. Penelitian ini menggunakan metode analisis konten dan wawancara kepada *master teacher* bahasa Indonesia dalam aplikasi Ruangguru. Sumber data penelitian yaitu video pembelajaran tema Kepemimpinan, subtema Pemimpin di Sekitarku, materi teks pidato dalam aplikasi Ruangguru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, konten pada video tema Kepemimpinan, subtema Pemimpin di Sekitarku, materi teks pidato, memuat struktur teks pidato yaitu pembuka; isi; dan penutup, tetapi terdapat indikator yang kurang pada struktur teks bagian pembuka yaitu ucapan penghormatan dan ucapan syukur; sesuai dengan KD Pengetahuan kelas VI SD; terdapat fungsi teks pidato; dan terdapat kaidah kebahasaan teks pidato. Dengan demikian, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi contoh atau pedoman untuk membuat video pembelajaran materi teks pidato yang berkualitas, dengan menghindari komponen yang kurang pada indikator struktur teks pidato bagian pembuka.

Kata kunci: aplikasi Ruangguru, media video pembelajaran, teks pidato.

PENDAHULUAN

Menulis teks pidato dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, karena

dapat mengungkapkan gagasan atau ide-ide dengan lisan secara sistematis. Oleh karena itu sebelum menyampaikan pidato,

diharapkan mampu menulis dengan rapi dan mudah dipahami oleh pendengar (Damanik et al., 2019). Naskah pidato yang baik terdiri atas tiga kerangka bagian, yaitu: pembuka pidato berisi salam pembuka, salam penghormatan, dan ucapan puji syukur kepada Tuhan. Isi pidato berisi maksud pembicaraan yang ingin disampaikan dalam pidato. Pentup pidato, berisi simpulan dan saran (Sudaryono & Wiharsono., 2010, hlm.28). Maka, penyusunan harus sesuai dengan kaidah penulisan pidato dan tata bahasa Indonesia. Kemampuan menulis pidato memerlukan proses dan model agar peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan sehingga kompetensi yang diinginkan dapat terpenuhi.

Pada konteks pembelajaran, terkadang permasalahan dari beberapa penelitian adalah kemampuan siswa dalam memahami konsep. Salah satu penelitian didasari oleh masalah tersebut berhasil membuktikan bahwa media video dapat dijadikan solusi untuk mengatasi kemampuan siswa yang rendah dalam memahami sebuah konsep (Hadi, 2017). Hasil penelitian (Sarnoko et al., 2016) juga menyatakan bahwa video sebagai media pembelajaran memiliki kontribusi yang positif terhadap hasil belajar siswa.

Media video sering digunakan pada pembelajaran jarak jauh, maupun bimbingan belajar *online*. Termasuk bimbek *online* yang

berkembang dengan pesat dan populer, yaitu aplikasi Ruangguru. Dalam fitur ruangbelajar, video dijelaskan oleh *master teacher*. Pentingnya aspek kognitif pada pengguna menjadi dasar aplikasi Ruangguru didesain dengan memperhatikan kebutuhan pengguna, agar proses pembelajaran dapat berkualitas secara akademik (Lida & Eliya, 2019). Oleh karena itu materi disajikan sangat lengkap dimulai dari definisi, tujuan, manfaat, dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam topik atau tema tertentu, disajikan dengan unik, menarik, dan menginspirasi (Silvia & Setiawati, 2019) termasuk pada video pembahasan teks pidato.

Penelitian-penelitian terdahulu terkait teks pidato sudah dilakukan. Peneliti (Suprihatin et al., 2017) meneliti tentang kemampuan menulis teks pidato, hasilnya bahwa faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis teks pidato antara lain: referensi buku tata bahasa yang kurang; penguasaan kaidah yang tidak memadai; kurangnya motivasi menulis siswa; kurangnya ketelitian dalam proses menulis; dan kurangnya penguasaan kosakata siswa.

Peneliti (Fridayanthi & Ngewo, 2020) meneliti tentang keterampilan menulis struktur dan isi teks pidato persuasif, hasilnya mengungkapkan bahwa kesulitan yang dihadapi siswa dalam keterampilan menulis struktur dan isi teks pidato persuasif yaitu

judul pidato, struktur pidato persuasif, penggunaan kalimat efektif, pilihan kata, penggunaan EYD.

Peneliti (Nugroho, 2018) tentang analisis teks pidato mahasiswa program studi bahasa dan sastra Indonesia STKIP-PGRI Lubuklinggau, hasilnya membuktikan bahwa kesalahan yang terdapat dari hasil tulisan secara garis besar melingkupi, sistematika penulisan teks pidato, aspek kebahasaan, tujuan dari pidato dan isi teks pidato yang kurang memperhatikan unsur kebenaran, sehingga kebenaran dari isi pidato sangat diragukan.

Peneliti (Dewi et al., 2017) tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks pidato, hasilnya membuktikan bahwa pembelajaran menulis pidato siswa rata-rata memperoleh nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hasil tersebut membuktikan bahwa media audio visual dalam pembelajaran menulis pidato efektif digunakan untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran dalam standar kompetensi. Karena menurut teori Edgar Dale dan Teori Brunner semakin banyak panca indera yang digunakan, maka proses tersebut akan lebih mudah diserap oleh siswa (Hadi, 2017).

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian kami fokus terhadap konten materi teks pidato dalam video

pembelajaran aplikasi Ruangguru. Dengan demikian untuk mengetahui bagaimana konten materi dalam video pembelajaran yang baik, perlu dilakukan analisis konten materi teks pidato dalam video pembelajaran aplikasi Ruangguru. Maka dari itu, tujuan penelitian ini untuk menjabarkan konten dalam video pembelajaran aplikasi Ruangguru materi teks pidato. Menggunakan metode penelitian analisis konten dan wawancara pada *master teacher* Ruangguru. Sehingga manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam membuat dan mengembangkan video pembelajaran materi teks pidato yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai jenis penelitian yang menghasilkan temuan melalui prosedur non statistik atau cara non kuantifikasi yang lain. Penelitian (Utsman, 2017). Model yang menjadi acuan prosedur dalam penelitian seperti (Lubis, 2018) disesuaikan dengan kebutuhan peneliti yaitu langkah-langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data adalah:

1. Menonton video pembelajaran teks pidato dalam aplikasi Ruangguru dengan seksama

2. Mengidentifikasi konten video pembelajaran teks pidato dalam aplikasi Ruangguru
3. Mengklasifikasi konten video pembelajaran teks pidato dalam aplikasi Ruangguru, berupa struktur teks pidato; kesesuaian konten dengan KD Kelas VI; fungsi teks pidato; kaidah kebahasaan teks pidato.
4. Menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk tabel sehingga dapat disajikan sebagai acuan dalam mendeskripsikan data selanjutnya.
5. Menyimpulkan data yang sudah dikelompokkan dalam tabel sehingga memperoleh kesimpulan.

Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan *metode non probability sampling* atau sampel tidak acak, artinya teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling penelitian ini yaitu sampel purposif yaitu digunakan peneliti karena terdapat karakteristik yang khusus mereka miliki untuk tujuan analisis data (Budiastuti & Bandur, 2018).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer yaitu 1 video pembelajaran K13 Revisi Tematik, kelas VI SD,

mata pelajaran Bahasa Indonesia, tema 7 kepemimpinan, subtema 1 pemimpin di sekitarku, materi teks pidato pada aplikasi Ruangguru, dapat di akses pada link berikut: ruangguru.onelink.me/blPk/651b6dbf.

Sumber data sekunder penelitian ini yaitu hasil wawancara kepada narator/*master teacher* Bahasa Indonesia pada aplikasi Ruangguru. Partisipan dalam penelitian ini adalah ahli bahasa, partisipan berperan sebagai validator terhadap instrumen yang telah dibuat oleh peneliti.

Menggunakan metode analisis konten dan wawancara. Metode analisis konten jenis analisis konten *directed content analysis* yaitu dimulai dengan teori. Teori yang digunakan dalam analisis yaitu teori teks pidato, dimana kode atau kata kunci berasal dari teori atau temuan penelitian relevan (Hsieh & Shannon, 2005). Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur atau bisa termasuk kedalam *in-depth interview* artinya wawancara dilakukan lebih terbuka agar responden dapat mengemukakan pendapatnya secara luas. Wawancara dilakukan setelah memperoleh izin dari narasumber dan dilakukan secara *online*.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu berupa format analisis konten video pembelajaran pembelajaran K13 Revisi Tematik, kelas VI SD,

mata pelajaran Bahasa Indonesia, tema 7 kepemimpinan, subtema 1 pemimpin di sekitarku, materi teks pidato dalam Aplikasi Ruangguru digunakan untuk menyalin data berisi: struktur teks pidato; kesesuaian konten materi dengan KD; fungsi teks pidato; dan kaidah kebahasaan teks pidato. Tujuan dari penelitian ini untuk menjabarkan temuan hasil analisis terhadap konten video pembelajaran K13 Revisi Tematik, kelas VI SD, mata pelajaran Bahasa Indonesia, tema 7 kepemimpinan, subtema 1 pemimpin di sekitarku, materi teks pidato dalam aplikasi Ruangguru.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid (Sugiyono., 2008, hlm.121). Valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas instrumen menggunakan validitas isi. Validasi isi dilakukan melalui proses *review* oleh ahli (*expert judgement*). *Expert judgement* dalam penelitian ini dilakukan oleh ahli bahasa. Instrumen pertama dilakukan validitas isi, kemudian hasil pengujian oleh ahli menghasilkan masukan yaitu: mencari kembali teori tentang struktur teks pidato pada referensi yang jelas; analisis juga fungsi dan kaidah kebahasaannya. Kemudian peneliti memperbaiki instrumen sebelumnya menjadi instrumen yang sudah digunakan pada penelitian ini.

Analisis data berlangsung bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan Menurut Miles (1994) dikutip oleh (Sujarweni., 2014, hlm.34) yaitu:

- 1) Reduksi data dengan proses memilah atau memfilter data, dari data mentah menjadi data yang teratur. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci melalui direduksi, dirangkum, dipilih hal pokok, difokuskan pada hal penting.
- 2) Penyajian data digunakan untuk mempermudah pemahaman dalam menyampaikan informasi. Sajian data pada kualitatif yaitu, berupa teks yang dihasilkan dari hasil reduksi data.
- 3) Penyimpulan dan verifikasi, langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi dengan cara diskusi dan pengecekan kembali.
- 4) Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Media video pembelajaran merupakan tayangan berisikan penjelasan materi pelajaran yang dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian relevan, masih terdapat pendidik yang tidak mampu membuat video pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dikarenakan tidak mengetahui bagaimana merancang desain dan konten video yang baik. Berdasarkan data, bahwa aplikasi Ruangguru sudah banyak digunakan serta mendapat penghargaan dari dalam negeri dan luar negeri. Fitur ruangbelajar pada aplikasi Ruangguru salah satunya menggunakan video pembelajaran sebagai penyampaian materi dijelaskan oleh *master teacher*, termasuk pada pembahasan teks pidato.

Berdasarkan hasil wawancara kepada narator atau *master teacher* bahasa

Indonesia pada video pembelajaran tersebut, bahwa materi yang di jelaskan pada video disesuaikan dengan kurikulum, menggunakan berbagai sumber buku dari pemerintah, dari hasil riset kemudian dikembangkan menyesuaikan dengan realita kebutuhan peserta didik agar mendapatkan pengalaman baru. Pembahasan pada video terbagi menjadi 4 bagian. Pembahasan pertama tentang pengertian pidato, kedua pembahasan tujuan pidato, ketiga pembahasan pidato persuasif dan terakhir pembahasan struktur teks pidato. Berikut ini temuan yang diperoleh dari hasil analisis konten video pembelajaran K13 Revisi Tematik, kelas VI SD, mata pelajaran Bahasa Indonesia, tema 7 kepemimpinan, subtema 1 pemimpin di sekitarku, materi teks pidato dalam Aplikasi Ruangguru.

Tabel 1 Analisis Konten dalam Video Pembelajaran K13 Revisi Tematik, kelas VI SD, mata pelajaran Bahasa Indonesia, tema 7 kepemimpinan, subtema 1 pemimpin di sekitarku, materi teks pidato dalam Aplikasi Ruangguru

Aspek	Indikator	Hasil Analisis
Struktur teks bagian Pembuka	a. Salam pembuka	Selamat siang dan salam sejahtera bagi kita semua.
	b. Ucapan penghormatan	Tidak terdapat ucapan terima kasih kepada pihak tertentu.

Aspek	Indikator	Hasil Analisis
	c. Ucapan syukur	Tidak terdapat ucapan syukur kepada Tuhan YME
Struktur teks bagian Isi	a. Pengenalan isu	Pada kesempatan yang baik ini saya ingin berbicara mengenai cara bersepeda yang aman. Sebagai pemimpin komunitas sepeda ini saya ingin mengingatkan kembali pentingnya bersepeda dengan aman di jalan raya.
	b. Rangkaian argumen	Bersepeda di jalan raya memang sangat menyenangkan. Tapi sering kali kita lupa memakai peralatan keamanan seperti helm sepeda. Jika kita jatuh dari sepeda, helm lah yang akan melindungi kita dari benturan.
Struktur teks bagian Penutup	a. Kesimpulan/ Pernyataan ajakan	Maka, marilah kita selalu gunakan helm sepeda saat kita bersepeda di jalan raya! Dengan menggunakan helm maka kegiatan bersepeda akan menjadi lebih aman dan nyaman.
	b. Salam penutup	Selamat siang dan salam bersepeda!
Kesesuaian dengan KD	a. Konten materi video sesuai dengan KD kelas VI SD	Sesuai dengan KD 3.3 Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca. Pada video, narator menjelaskannya dengan narasi: Kenapa seseorang melakukan pidato? Seseorang melakukan pidato karena ingin menyampaikan pemikirannya, ingin mengajak melakukan sesuatu atau sekedar ingin menyampaikan informasi. Coba kita dengarkan paparan Bapak Kepala Sekolah di pidatonya tadi. "Oleh karena itu, mari kita jaga kebersihan dan kenyamanan sekolah kita!" Nah kira-kira apa tujuan pidato yang disampaikan Bapak Kepala Sekolah tadi? A. Menyampaikan pemikiran B. Mengajak melakukan sesuatu C. Menyampaikan informasi Jawabannya B ya. Pada kalimat yang disampaikan Bapak Kepala Sekolah terdapat kata mari. Mari adalah salah satu ciri kalimat ajakan selain kata yuk dan ayo. Ajakan untuk melakukan apa ya? A. Menjaga kebersihan sekolah B. Menjaga keamanan sekolah

Aspek	Indikator	Hasil Analisis
		<p>Jawabnya A ya. Menjaga kebersihan sekolah.</p> <p>Pidato yang berisi ajakan atau bujukan untuk melakukan sesuatu disebut pidato persuasif.</p> <p>Narator memberikan contoh teks pidato tentang bersepeda, kemudian memberikan contoh soal dengan narasi berikut:</p> <p>Ada yang tahu pesan apa yang disampaikan pada bagian isi pidato ini?</p> <p>A. Ajakan untuk menggunakan helm saat bersepeda B. Cerita tentang pengalaman bersepeda di jalan raya</p> <p>Jawaban yang benar adalah A ya.</p> <p>Pada pembahasan sebelum menyampaikan kesimpulan pembelajaran, narator memberikan pertanyaan dengan narasi berikut:</p> <p>Manakah pernyataan yang tepat sesuai dengan teks pidato mengenai bersepeda tadi?</p> <p>A. Pidato mengenai bersepeda merupakan pidato persuasif karena berisi pesan yang berupa ajakan B. Pidato mengenai bersepeda merupakan pidato yang berisi informasi tentang jalan raya yang macet karena pesepeda</p> <p>Jawaban yang benar A ya. Pidato mengenai bersepeda tadi merupakan contoh pidato persuasif karena berisi pesan mengajak.</p> <p>KD 4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri.</p> <p>Pada video pembelajaran tema 7 subtema 1 materi teks pidato hanya membahas mengenai KD pengetahuan saja. KD keterampilan di bahas pada video yang berbeda.</p>
Fungsi Teks Pidato	a. Menyampaikan ilmu pengetahuan	Menyampaikan pentingnya menggunakan alat keamanan saat bersepeda dengan aman di jalan raya seperti helm sepeda.
	b. Menyampaikan pesan-pesan kepada banyak orang	Seringkali kita lupa memakai helm sepeda. Jika kita jauh dari sepeda, helm lah yang akan melindungi kepala kita dari benturan. Maka, marilah kita selalu gunakan helm sepeda

Aspek	Indikator	Hasil Analisis
		<p>saat kita bersepeda di jalan raya!</p> <p>Dengan menggunakan helm maka kegiatan bersepeda akan menjadi lebih aman dan nyaman.</p>
Kaidah Kebahasaan	a. Menggunakan kata-kata bujukan/saran	Terdapat kata: marilah, gunakan.
Teks Pidato	b. Menggunakan kata kerja langsung atau kata-kata sapaan orang kedua	Terdapat kata; kita semua.
	c. Kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan isu yang dibahas	Terdapat kata: sepeda, bersepeda, ketua komunitas sepeda, jalan raya, peralatan keamanan, helm.
	d. Menggunakan kata-kata penghubung sebab akibat	Terdapat kata: maka, jika, akan menjadi.
	e. Menggunakan kata-kata yang menggambarkan isi pikiran	Terdapat kata: seringkali.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, konten video pembelajaran aplikasi Ruangguru K13 Revisi Tematik, kelas VI SD, mata pelajaran Bahasa Indonesia, tema 7 kepemimpinan, subtema 1 pemimpin di sekitarku, materi teks pidato, memuat sistematika teks pidato yang cukup lengkap. Didapatkan hasil temuan pada tabel 1. Pada video pembelajaran tersebut narator atau *master teacher* menjelaskan tentang teks pidato. Dalam penjelasannya memuat:

pengertian pidato; tujuan pidato; pidato persuasif; struktur pidato. Dalam video tersebut terdapat kuis, dan kesimpulan mengenai materi yang di jelaskan tentang teks pidato.

Pada tampilan awal video pembelajaran materi teks pidato, dimulai dengan *teaser* contoh pembacaan teks pidato diilustrasikan dengan animasi Kepala Sekolah sedang berpidato dihadapan guru-guru dan siswa SD. Narator/*master teacher* kemudian menampilkan dirinya dengan

menyapa penonton, kemudian bertanya tentang pengertian pidato, selanjutnya menjelaskan bahwa pada video pembelajaran akan membahas tentang pengertian pidato, tujuan pidato, pidato persuasif dan struktur pidato.

1. Pengertian Pidato

Penjelasan pertama pada video pembelajaran tersebut tentang pengertian pidato. Pidato adalah sebuah kegiatan dimana ada seorang pembicara untuk menyampaikan gagasan atau pemikiran yang di ucapkan secara lisan dihadapan orang banyak. Selaras dengan peneliti lain bahwa pidato adalah penyampaian gagasan atau ide, informasi dan tujuan secara lisan kepada para pendengar (Damanik et al., 2019), yang ditujukan untuk publik atau informasi yang akan disampaikan didepan umum (Sayekti & Arga, 2020).

2. Tujuan Pidato

Pembahasan kedua pada video pembelajaran tersebut tentang tujuan pidato yaitu menyampaikan pikiran, mengajak melakukan sesuatu, menyampaikan informasi. Kemudian terdapat kuis tentang tujuan pidato. Tujuan pidato dapat berupa menyadarkan, mengajak, memperingatkan, memberitahu, dan

membakar semangat ((Atmoko & Subekti, 2020). Tujuan dari pidato yang di sampaikan pada cuplikan Kepala Sekolah yaitu mengajak untuk menjaga kebersihan sekolah, sedangkan pada pembahasan struktur teks pidato oleh animasi yang membacakan teks pidato tentang bersepeda yaitu mengajak untuk menggunakan helm saat bersepeda.

3. Pidato Persuasif

Pembahasan ketiga pada video pembelajaran tersebut tentang pidato persuasif yaitu berisi ajakan atau bujukan untuk melakukan sesuatu, ciri-ciri pidato persuasif terdapat kalimat ajakan berupa kata ayo, mari, yuk diakhiri dengan tanda seru. Menurut (Damanik et al., 2019) pidato persuasif adalah pidato yang diberikan untuk memperkuat keyakinan orang tentang suatu topik, untuk mengubah keyakinan mereka tentang suatu topik, atau untuk menggerakkan mereka untuk bertindak. Pada video pembelajaran yang di sampaikan pada cuplikan Kepala Sekolah berisi ajakan untuk menjaga kebersihan sekolah, sedangkan pada pembahasan video oleh animasi yang membacakan teks pidato tentang bersepeda yaitu berisi ajakan atau bujukan untuk menggunakan helm saat bersepeda, sehingga menggerakkan pesepeda untuk menggunakan peralatan

keamanan pada saat bersepeda yaitu menggunakan helm sepeda demi keamanan.

4. Struktur Pidato

Pembahasan terakhir pada video pembelajaran tersebut tentang struktur penulisan teks pidato yaitu pembuka, isi dan penutup. Selaras dengan pendapat (Lubis, 2018), (Sudaryono & Wiharsono., 2010, hlm.28) adapun struktur penulisan pidato adalah pembuka, isi, dan penutup. Pembuka adalah yang mengawali suatu pidato sebelum masuk pada isi pidato. Isi adalah ide permasalahan yang akan disampaikan di dalam suatu pidato. Isi pidato merupakan hal yang paling utama dari suatu pidato. Bagian penutup merupakan bagian terakhir dari sistematika penulisan pidato. Penutup berisi tentang simpulan dan ucapan terima kasih oleh pembicara (Sudaryono & Wiharsono., 2010, hlm.28).

Penjelasan pada video pada bagian pembuka terdiri dari salam pembuka dan pendahuluan, seperti yang terdapat pada tabel 1. Pada temuan hasil tabel 1, bagian pembuka pidato hanya mencakup ucapan salam pembuka, tidak memuat ucapan penghormatan dan ucapan syukur, sedangkan menurut (Sudaryono & Wiharsono., 2010, hlm.28) pembuka pidato, berisi salam pembuka, salam

penghormatan, dan ucapan puji syukur kepada Tuhan.

Isi pidato berisi pembahasan berdasarkan tema dan tujuan yang di akan sampaikan. Isi pidato seperti yang terdapat pada temuan hasil tabel 1, narator memberikan kuis tentang pesan apa yang disampaikan pada bagian pidato pemimpin komunitas sepeda dan membahas jawabannya. Pada bagian ini terdapat pengenalan isu dan rangkaian argumen seperti yang dikemukakan oleh (Kosasih., 2020, hlm.176-177) pengenalan isu, berupa pengantar atau penyampaian tentang masalah yang menjadi dasar tulisan atau pembicaraannya itu. Pengenalan isu pada teks pidato tersebut yaitu tentang cara bersepeda yang aman di jalan raya. Terdapat pula rangkaian argumen seperti yang dikemukakan oleh (Kosasih., 2020, hlm.176-177) rangkaian argumen, berupa sejumlah pendapat narasumber tentang isu yang dikemukakan pada bagian sebelumnya, pada bagian ini dikemukakan pula sejumlah fakta yang memperkuat argumennya. Rangkaian argumen yang terdapat pada pembahasan video teks pidato yaitu tentang seringkali lupa untuk memakai peralatan keamanan seperti helm sepeda karena jika terjatuh dari speeda

helm lah yang akan melindungi dari benturan.

Pembahasan struktur pidato yang terakhir yaitu bagian penutup berisikan kesimpulan dan salam penutup seperti contoh yang terdapat pada temuan hasil pada tabel 1, kemudian narator menjelaskan kembali bagian kesimpulan dan salam penutup pada teks pidato tersebut. Menurut (Kosasih., 2020, hlm.176-177) pernyataan ajakan, berisi dorongan kepada pembaca/pendengarnya untuk melakukan sesuatu. Pernyataan ini dapat disampaikan secara tersurat atau tersirat. Pada pembahasan video kesimpulan/pernyataan ajakan yaitu mengajak untuk selalu menggunakan helm sepeda saat bersepeda di jalan raya demi keamanan dan kenyamanan saat bersepeda. Kemudian salam penutup yang berupa ucapan selamat siang dan salam bersepeda.

5. Kesesuaian Materi dengan KD Kelas VI SD

Pembahasan video sesuai dengan KD Pengetahuan Kelas VI SD Mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu KD 3.3 Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca. Dalam video pembelajaran tersebut seperti temuan hasil pada tabel 1 memuat pembahasan tentang teks

pidato dan contoh soal. Pada narasi video, narator/*master teacher* terdapat pembahasan tujuan pidato, narator memberikan contoh soal dan penjelasannya.

Pada video, narator menjelaskannya dengan narasi seperti pada tabel 1. Contoh soal yang pertama yaitu menanyakan apa tujuan pidato yang disampaikan Kepala Sekolah yaitu mengajak melakukan sesuatu. Kemudian pada pembahasannya terdapat penjelasan materi kalimat ajakan yaitu terdapat kata *mari*, *yuk* dan *ayo*. Pertanyaan dilanjut dengan tujuan untuk melakukan apa, dengan jawaban untuk menjaga kebersihan sekolah. Pada pembahasan struktur pidato bagian isi, narator memberikan contoh teks pidato kemudian memberikan contoh soal dengan menanyakan pesan yang disampaikan pada bagian isi pidato kemudian memberikan penjelasan pesan apa yang disampaikan pada bagian isi pidato pemimpin komunitas sepeda, jawabannya yaitu pidato mengenai bersepeda merupakan pidato persuasif karena berisi pesan yang berupa ajakan. Pada pembahasan sebelum kesimpulan, tampilan layar video menampilkan kembali contoh teks pidato secara utuh dan narator menegaskan kembali

struktur teks pidato. Sebelum membuat kesimpulan, narator memberikan kuis tentang manakah pernyataan yang tepat sesuai dengan teks pidato mengenai bersepeda tadi, jawabannya yaitu pidato mengenai bersepeda merupakan pidato persuasif karena berisi pesan yang berupa ajakan.

Dari pembahasan narator yang berisi contoh soal diatas dapat menggali isi teks pidato yang di dengar dan dibaca oleh peserta didik. Pada video pembelajaran aplikasi Ruangguru K13 Revisi Tematik, kelas VI SD, mata pelajaran Bahasa Indonesia, tema 7 kepemimpinan, subtema 1 pemimpin di sekitarku, materi teks pidato, hanya membahas mengenai KD pengetahuan saja. Sedangkan KD 4.3 “Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri” di bahas pada video yang berbeda.

6. Fungsi Teks Pidato

Teks pidato juga memiliki fungsi bagi narasumber yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan dan menyampaikan pesan-pesan kepada banyak orang sedangkan fungsi bagi pembaca/pendengar mendapatkan ilmu pengetahuan dan memperoleh semangat dan gagasan baru (Kosasih., 2020, hlm.176). Pada

video pembelajaran tersebut narator menyampaikan ilmu pengetahuan berupa pentingnya peralatan keamanan bersepeda seperti helm sepeda. Dan menyampaikan pesan bahwa helm sepeda akan melindungi kepala dari benturan, dengan menggunakan helm sepeda kegiatan bersepeda akan menjadi lebih aman dan nyaman. Narator juga menyampaikan manfaat dari membaca teks pidato yaitu dapat membuat menjadi percaya diri dan berani berbicara di hadapan orang banyak.

7. Kaidah Kebahasaan Teks Pidato

Menurut (Kosasih., 2020, hlm.177) dalam materi teks pidato terdapat kaidah kebahasaan, adapun kaidah kebahasaan dalam materi teks pidato ciri-cirinya sebagai berikut: 1) Menggunakan kata-kata bujukan atau saran, pada video terdapat kata marilah dan gunakan. 2) Menggunakan pernyataan langsung atau kata-kata sapaan orang kedua, pada video terdapat kata kita semua. 3) Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan isu yang dibahas, pada video terdapat kata sepeda, bersepeda, ketua komunitas sepeda, jalan raya, peralatan keamanan, helm. 4) Menggunakan kata-kata penghubung sebab-akibat, pada video

terdapat kata maka, jika, akan menjadi.

5) Menggunakan kata-kata yang menggambarkan isipikiran, pada video terdapat kata seringkali.

SIMPULAN

Konten video pembelajaran aplikasi Ruangguru K13 Revisi Tematik, kelas VI SD, mata pelajaran Bahasa Indonesia, tema 7 kepemimpinan, subtema 1 pemimpin di sekitarku, materi teks pidato, memuat sistematika konten yang hampir lengkap yang dijelaskan oleh narator atau disebut dengan *master teacher* bahasa indonesia. Pembahasan pada video pembelajaran terbagi menjadi beberapa bagian, pertama pembahasan tentang pengertian pidato, kedua tujuan pidato, ketiga pidato persuasif dan keempat struktur teks pidato.

Konten pada video pembelajaran aplikasi Ruangguru dirancang sesuai kurikulum berlaku, sehingga dapat digunakan sesuai kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, diharapkan dapat menjadi contoh untuk membuat video pembelajaran yang berkualitas, dengan menghindari komponen yang kurang pada indikator struktur teks pidato bagian pembuka. Sehingga diharapkan dapat digunakan dalam membuat dan mengembangkan video pembelajaran berkualitas. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan hasil dari temuan analisis tentang video pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, D., & Subekti, A. T. (2020). Pelatihan Pembuatan Teks Pidato Dan Berpidato Pada Siswa Kelas XII Smk Semesta Bumiayu. *Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(1), 31–38.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reabilitas Penelitian*. Jakarta:Mitra Wacana Media.
- Damanik, E. S. ., Rosida, H., & Wandini, R. R. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Group Investigation* Dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato. *ITTIHAD, III*, 53–63.
- Dewi, M. R. ., Utama, I. M., & Wendra, I. W. (2017). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Pidato Di Kelas X IPA 8 SMA Negeri 1 Kuta Utara. *E-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Undiksha*, 7(1).
- Fridayanthi, P. D., & Ngewo, M. (2020). Keterampilan Menulis Struktur dan Isi Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas X TB SMK PGRI 4 Denpasar. *Widyadari*, 21(2), 445–453.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.4048934>
- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding TEP & PDs*, 96–102.
- Kosasih, E. (2020). *22 Jenis Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI* (Y. Mulyadi & A. Andriyani (eds.); viii). Yrama Widya.
- Lida, U. M., & Eliya, I. (2019). Peran Startup Digital “Ruangguru” Sebagai Metode Long Distance Learning dalam Pembelajaran Bahasa. *Edulingua*, 6(2), 5–16.
- Lubis, M. S. (2018). Struktur Penulisan Teks Pidato Mahasiswa Semester III Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Institute Pendidikan Tapanuli Selatan:Kajian Retorika. *Jurnal Education and Development*, 2(2), 66–71.

- Nugroho, A. (2018). Analisis Teks Pidato Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia STIKIP-PGRI Lubuklinggau. *Perspektif Pendidikan*, 12(1), 1–14.
- Sarnoko, Rumiati, & Setyosari, P. (2016). Penerapan Pendekatan SAVI Berbantuan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 1 Sanan Girimarto Wonogiri. *Pendidikan*, 1(7), 1235–1241.
- Sayekti, M. I., & Arga, H. S. P. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Pidato pada Siswa SD Kelas VI dengan Menggunakan Pendekatan Proses. *Journal of Elementary Education*, 03(04), 162–166.
- Silvia, N., & Setiawati, M. (2019). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 241–246.
- Sudaryono, & Wiharsono, W. (2010). *Ayo Belajar Bahasa Indonesia (untuk SD dan MI Kelas VI)* (S. Indah & I. Wigati (eds.); 6th ed.). Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono.(2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung :Alfabeta
- Sujarweni, J. Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Buku Press.
- Suprihatin, Setiawan, B., & Anindyarini, A. (2017). Kemampuan Menulis Teks Pidato (Studi Kasus Di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar). *Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 5, 143–162.
- Utsman. (2017). Validitas Dan Reliabilitas Untuk Mengevaluasi Mutu Penelitian Kualitatif. *Jurnal Unnes*, October, 1–14.